**HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA - KAKI, KELINCAHAN DAN KELENTUKAN TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BOLA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA SDN 36 BUNTU LAMBA KECAMATAN MALUA KABUPATEN ENREKANG**

**SKRIPSI**

****

**BHATARA RHESYAH VAHLEVI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2018**

ABSTRAK

BHATARA RHESYAH VAHLEVI.,2018. Hubungan Antara Koordinasi Mata – Kaki, Kelincahan Dan Kelentukan Dengan Kemampuan Passing Bola Dalam Permainan Sepakbola Murid SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang. SKRIPSI . Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar . Pembimbing I Dan Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan mengetahui Hubungan Koordinasi Mata – Kaki, Kelincahan dan Kelentukan Dengan Kemampuan Passing bola dalam permainan sepakbola siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang dengan subjek penelitian 30 siswa yang dipilih secara random sampling atau system acak. Dalam penelitian ini memakai instrument tes antara lain tes koordinasi mata – kaki menggunakan tes *Mitcel Soccer Test,* tes kelincahan ( Aglity) menggunakan *Dogging Run Test,* tes kelentukan menggunakan tes *Tes Front-to-Rear-Split,* dan tes passing bola menggunakan tes *Tes Passing dan Stopping.*  Tes analisis data yang digunakan adalah teknik analisis uji deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji kolerasi ganda dan regresi ganda dengan menggunakan system SPSS Versi 24.00 pada taraf signifikansi 95% atau α0,05.

Bertolak dari hasil analisis data, maka penelian ini menyimpulkan bahwa: (1) koordinasi mata kaki memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan passing bola kaki pada Siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang, diperoleh nilai r hitung (r) sebesar = 0,843 (Pvalue < 0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima; (2) kelincahan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan passing bola kaki pada Siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang, diperoleh nilai r hitung (r) sebesar = 0,852 (Pvalue < 0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima; (3) kelentukan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan passing bola kaki pada Siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang, diperoleh nilai r hitung (r) sebesar = 0,879 (Pvalue < 0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima; (4) koordinasi mata kaki, kelincahan, dan kelentukan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan passing bola kaki pada siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang, diperoleh nilai r hitung (R) = 0,940, setelah dilakukan uji signifikan atau uji keberartian korelasi ganda dengan menggunakan uji F regresi diperoleh nilai F hitung = 65,327 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena nilai probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 ( P<0,05 ), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksikan kemampuan passing bola kaki (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil ). Maka H0 ditolak dan H1 diterima atau koefisien regresi signifikan.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tidak langsung merubah cara berfikir manusia dan cara kerja manusia ke pola yang baru, perubahan cara berfikir dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut tidak terlepas dari fungsi dan peranan individu-individu yang mengabdikan hidupnya didunia olahraga khususnya dalam pembinaan prestasi olahraga dalam berbagai disiplin ilmu yang terlibat di dalamnya, termasuk penelitian yang dilakukan oleh para pakar olahraga dan kesehatan. Sebagai karya cipta manusia olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas fisik yang memiliki dimensi kompleks, adapun bentuknya berkaitan erat dengan perilaku manusia dan tinjauannya akan menjadi luas dan dalam hal ini disebabkan manusia memiliki lingkungan maka kajian tentang olahraga mengikuti perkembangan manusia.

1. **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan dari latar belakang masalah, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan passing bola dalam permainan sepakbola siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang ?
2. Adakah hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan passing bola dalam permainan sepakbola siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang ?
3. Adakah hubungan antara kelentukan terhadap kemampuan passing bola dalam permainan sepakbola siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang ?
4. Adakah hubungan antara koordinasi mata-kaki, kelincahan dan kelentukan terhadap kemampuan passing bola dalam permainan sepakbola SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang ?
5. **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui adakah hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan passing bola dalam permainan sepakbola siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.
2. Untuk mengetahui adakah hubungan antara kelincahan dengan kemampuan passing bola dalam permainan sepakbola siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara kelentukan dengan kemampuan passing bola dalam permainan sepakbola siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.
4. Untuk mengetahui adakah hubungan antara koordinasi mata-kaki, kelincahan dan kelentukan terhadap kemampuan passing bola pada permainan sepakbola SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.
5. **MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Secara teoretis, yaitu memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

2. Secara praktis

1. Bagi siswa, dapat mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola, sehingga setelah mengetahui siswa dapat meningkatkan keterampilan tersebut.
2. Bagi Guru
3. Dapat di jadikan masukan pembelajaran sepakbola di sekolah.
4. Dapat digunakan untuk mengetahui siswa yang berbagat dalam keterampilan bermain sepakbola.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA,KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS**

1. **Tinjauan Pustaka**

Pembahasan tentang landasan teori dimaksudkan sebagai dasar pemikiran terhadap pemikiran terhadap faktor-faktor yang menjadi masalah dalam penelitian ini . Landasan teori yang berupa teori dan pendapat para ahli yang dikemukakan diharapkan dapat memperkuat pemikiran yang menunjang penelitian.

1. **Permainan Sepakbola**

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing- masing regu terdiri dari 11 orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan (Sarumpaet, dkk. 2002: 5). Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya yang terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh anggota tubuh selain tangan, kecuali penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan (Sukatamsi, 1985:34).

Sepakbola merupakan olahraga yang paling terkenal di dunia, tidak hanya oleh orang dewasa, anak-anak, pria, bahkan wanita pun memainkan olahraga ini. Sepakbola adalah [olahraga m](http://id.wikipedia.org/wiki/Olahraga)enggunakan [bola y](http://id.wikipedia.org/wiki/Bola)ang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang. Memasuki abad ke-21, olahraga ini telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang di 200 negara. Sepakbola di kanca Internasional dimulai sejak abad ke-2 dan ke-3 sebelum Masehi di [Cina. Di](http://id.wikipedia.org/wiki/Cina) masa [Dinasti Han te](http://id.wikipedia.org/wiki/Dinasti_Han)rsebut, masyarakat menggiring bola kulit dengan menendangnya ke jaring kecil, permainan ini disebut *Tsu-Chiu*. Permainan serupa juga dimainkan di [Jepang d](http://id.wikipedia.org/wiki/Jepang)engan sebutan *Kemari,* di Yunani disebut *Epis Kyros*, di Romawi disebut *Harpastum,* dan di [Italia diken](http://id.wikipedia.org/wiki/Italia)al dengan nama *Gioco del Calcio*. Sepakbola modern mulai berkembang di [Inggris d](http://id.wikipedia.org/wiki/Inggris)an menjadi sangat digemari. Di beberapa kompetisi, permainan ini menimbulkan banyak kekerasan selama pertandingan sehingga akhirnya [Raja Edward III mel](http://id.wikipedia.org/wiki/Edward_III_dari_Inggris)arang olahraga ini dimainkan pada tahun 1365. Raja James I dari [Skotlandia ju](http://id.wikipedia.org/wiki/Skotlandia)ga mendukung larangan untuk memainkan sepak bola. Pada tahun 1815, sebuah perkembangan besar menyebabkan sepakbola menjadi terkenal di lingkunga[n universitas d](http://id.wikipedia.org/wiki/Universitas)an [sekolah. K](http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah)elahiran sepak bola modern terjadi di Freemasons Tavern pada tahun 1863 ketika 11 sekolah dan klub berkumpul dan merumuskan aturan baku untuk permainan tersebut. Bersamaan dengan itu, terjadi pemisahan yang jelas antara olahraga [rugby d](http://id.wikipedia.org/wiki/Rugby)engan sepakbola (*soccer*). Pada tahun 1869, membawa bola dengan tangan mulai dilarang dalam sepakbola. Selama tahun 1800-an, olahraga tersebut dibawa oleh [pelaut,](http://id.wikipedia.org/wiki/Pelaut) [pedagang, d](http://id.wikipedia.org/wiki/Pedagang)an tentara Inggris ke berbagai belahan dunia. Pada tahun 1904, asosiasi tertinggi sepakbola dunia (FIFA) dibentuk dan pada awal tahun 1900-an, berbagai kompetisi dimainkan diberbagai negara.

Sejarah Permainan sepakbola masuk ke negara Indonesia di bawa dan diperkenalkan oleh bangsa Belanda yang telah menjajah bangsa Indonesia, dimana asal mulanya hanya untuk lingkungan mereka sendiri kalangan tentaranya sebagai refresing dan mempertahankan kebugaran jasmaninya. Lambat laun permainan ini diperkenalkan kekalangan pribumi dengan tujuan untuk latih tanding dan hiburan belaka. Perkembangan permainan sepakbola begitu pesatnya di seluruh masyarakat Indonesia dengan bedirinya banyak perkumpulan- perkumpulan sepakbola seperti: *Vorstenlandsche Voetbalbond* (VVB) di Surakarta tahun 1923, *Indonesische Voetbalbond Magelang* (IVBM) di Magelang tahun 1925, *Persatuan Sepakbola Mataram* (PSM) di Yogyakarta tahun 1926, *Soerabajasche Indonesische Voetbalbond* (SIVB) di Surabaya tahun 1927, *Voetbalbond Indonesische Jacarta* (VBIJ) di Jakarta tahun 1928, *Madioensche Voetbalbond* (MVB) di Madium tahun 1930, dan *Bandoengsche Indonesische Voetbalbond* (BIVB) di Bandung. Sehingga pada tanggal 19 April 1930 atas prakarsa Ir. Soeratin Sosro Soegondo di kota Yoyakarta didirikan Organisasi sepakbola Indonesia dengan nama Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Permainan sepakbola mulai resmi dipertandingkan pada pesta Pekan Olahraga.

Organisasi sepakbola dunia adalah FIFA (*Federation International De Football Association*).Induk organisasi sepak bola di Indonesia adalah Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Organisasi yang begitu disegani dahulu karena sukses menyelenggarakan Pekan Olahraga Nasional (PON) pertama di kota Solo ini, untuk sekarang belum memberikan prestasi yang memuaskan dalam dunia persepakbolaan Indonesia, melainkan masalah dan polemik yang terjadi di batang tubuh organisasi terebut.

**2. Pengertian *Passing***

Menendang bola merupakan teknik dengan bola yang paling banyak dilakukan dalam permainan sepakbola. Maka teknik menendang bola merupakan dasar bermain sepakbola. Pemain yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan baik, tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik. Kesebelasan yang baik adalah suatu kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik menendang dengan baik, cepat, cermat, dan tepat pada sasaran, sasaran teman maupun dalam membuat gol ke gawang lawan.

Menurut Sucipto (2000: 17) “menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan”. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah mengumpan (*passing*), menembak dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Pada dasarnya bermain sepakbola itu tidak lain dari permainan menendang bola. Sedangkan teknik-teknik dasar lainnya bermuara pada teknik menendang bola. Seperti pada teknik menghentikan bola, keterampilan itu merupakan kebalikan dari alur gerak teknik menendang bola. Perbedaan dari kedua teknik tersebut terletak pada menendang dan mendorong bola ke depan, sedangkan pada menghentikan bola mengikuti bola ke belakang. Menendang bola adalah salah satu karakteristik permainan sepakbola yang sangat dominan. Menurut Komarudin (2005: 45) “tujuan dari *passing* adalah memindahkan bola dengan cepat dengan tujuan teman satu tim”. Sedangkan menurut Danny Mielke (2009: 19) “bahwa *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain yang lain.

**3. Macam-macam *Passing***

Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) “dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam, yaitu : menendang dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan punggung kaki bagian dalam”. Oleh karena itu untuk menjadi pemain sepakbola yang baik dan berprestasi teknik menendang bola harus dikuasai dengan benar. Atas dasar bagian kaki yang digunakan, teknik menendang bola dibagi menjadi beberapa macam antara lain :

**1. Tendangan dengan kaki bagian dalam**

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing).* Analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut : a) Badan menghadap sasaran di belakang bola. b) Kaki tumpu berada disamping bola ± 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk. c) Kaki tending ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola. e) Pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola. Gerak lanjut kaki tending diangkat menghadap sasaran. f) Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran. g) Kedua lengan terbuka di samping badan.

**2) Tendangan dengan kaki bagian luar**

1. Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu di samping belakang bola ± 25 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit di tekuk. b) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam.c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan. e) Gerak lanjut kaki tendang di angkat serong ± 45° menghadap sasaran. f) Kedua lengan terbuka menjaga kesaimbangan di samping badan.

**3) Tendangan dengan kura (punggung kaki)**

dengan pungung kaki sebagai berikut:

a) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap kesasaran, dan lutut sedikit ditekuk. b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan/sasaran. c) Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.e) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran. f) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran.

1. **Kerangka Berfikir**

Atas dasar tinjauan pustaka yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kerangka berfikir yang dapat dikemukakan peneliti adalah jika seseorang memiliki koordinasi mata kaki yang baik maka akan memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kemampuan keterampilan passing bola, jika seseorang memiliki kelincahan yang baik maka akan memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kemampuan keterampilan passing bola, dan jika seseorang memiliki kelentukan yang baik maka akan memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kemampuan keterampilan passing bola. Untuk lebih memperjelas dari kerangka berfikir tersebut peneliti menampilkan alurnya ke dalam sebuah bagan, berikut bagan dari kerangka berfikir:

**Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pemaparan deskriptif teori dan kerangka berfikir di atas maka penulis merumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap kemampuan passing bola pada siswa SDN 36 BT Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.
2. Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan passing bola pada siswa SDN 36 BT Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.
3. Ada hubungan yang signifikan antara kelentukan terhadap kemampuan passing bola pada siswa SDN 36 BT Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.
4. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki, kelincahan, dan kelentukan terhadap kemampuan passing bola pada siswa SDN 36 BT Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

Adapun hipotesis statistik yang akan diuji adalah:

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Tujuan operasional penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman bagi pelatih, dosen dan peneliti sendiri khususnya dalam cabang olahraga sepakbola untuk bisa menerapkan dan membina secara baik, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dalam hubungan koordinasi mata kaki, kelincahan dan kelentukan terhadap keterampilan passing bola.

**A. Variabel dan Desain Penelitian**

**1. Variabel Penelitian**

Ada dua variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yakni veriabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut akan diindentifikasikan ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Bebas yaitu:

1. Koordinasi mata kaki (X1)
2. Kelincahan (X2)
3. Kelentukan (X3)

b. Variabel Terikat yaitu:

1. Passing Bola (Y)

**2. Desain Penelitian**

Desain penelitian sebagai rancangan atau gambaran yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara koordinasi mata kaki, kelincahan dan kelentukan terhadap keterampilan passing bola pada siswa SDN 36 BT Lamba Kabupaten Enrekang.

**B. Defenini Operasional Variabel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:91) variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabelnya adalah koordinasi mata dan kaki, kelincahan, kelentukan dan keterampilan passing bola, dimana koordinasi mata dan kaki, kelincahan, dan kelentukansebagai variabel bebas dan keterampilan passing bola sebagai variabel terikatnya.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dikemukakan penyajian hasil analisis data dan pembahasan. Penyajian hasil data meliputi analisis statistik deskriptif dan statistik infrensial yang selanjutnya dilakukan pembahasan hasil analisis dan kaitannya dengan teori yang mendasari penelitian ini untuk memberi interpretasi dari hasil analisis data.

1. **Hasil Penelitian**

Data empiris yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran yang terdiri atas: koordinasi mata kaki, kelincahan, dan kelentukan terhadap kemampuan passing bola kaki pada siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan teknik statistik infrensial. Adapun analisis data secara deskriptif dimaksudkan agar mendapatkan gambaran umum data yang meliputi rata-rata, standar deviasi, varians, range, data maksimum dan minimum, tabel frekuensi dan grafik. Selanjutnya dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas. Untuk pengujian hipotesis, jika ternyata data berdistribusi normal, maka akan digunakan uji statistik parametrik, yaitu korelasi product-moment dari Pearson (uji r), tetapi jika ternyata data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik, yaitu uji korelasi Spearman’s (rho).

1. **Pembahasan**

Hasil-hasil analisis korelasi Pearson (r) dalam hipotesis perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi keterkaitan antara hasil analisis yang dicapai dengan teori-teori yang mendasari penelitian ini. Penjelasan ini diperlukan agar dapat diketahui kesesuaian teori-teori yang dikemukakan dengan hasil penelitian yang dicapai. Untuk mengambil kesimpulan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil analisis data yang perlu dibahas sesuai dengan teori-teori yang mendasarinya. Adapun pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama H0 ditolak dan H1 diterima yaitu; ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan passing bola kaki pada Siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

Hasil yang diperoleh tersebut apabila dikaitkan dengan kerangka berpikir maupun teori-teori yang mendasarinya, pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung teori yang ada. Hal ini dapat dijelaskan bahwa apabila siswa memiliki koordinasi mata kaki yang baik, akan menghasilkan kemampuan passing bola kaki yang kuat sehingga menghasilkan passing bola kaki yang jauh.

1. Hipotesis kedua H0 ditolak dan H1 diterima yaitu; ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan passing bola kaki pada Siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

Hasil yang diperoleh tersebut apabila dikaitkan dengan kerangka berpikir maupun teori-teori yang mendasarinya, pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung teori yang ada. Dalam permainan sepakbola banyak sekali teknik-teknik gerakan-gerakan yang memiliki kesulitan tinggi. seperti lari berkelok-kelok. melakukan gerak tipu dengan kecepatan. passing bola dengan berlari dan merubah arah dan masih banyak lagi. Untuk dapat melakukan gerakan-gerakan tersebut maka sangat diperlukan kelincahan yang tinggi.

Untuk dapat melakukan teknik dasar sepakbola dengan baik unsur kelincahan sangat diperlukan tanpa memiliki kelincahan yang baik seorang pemain sepakbola akan terlihat kaku dan mudah sekali dibaca gerakan-gerakannya dalam mengumpan bola sehingga lawan akan mudah merebut atau menguasai bola tersebut.

Dari uraian tersebut untuk dapat melakukan teknik passing bola dengan baik dibutuhkan kelincahan yang baik dan didukung oleh fisik yang baik pula maka seorang pemain sepakbola akan dapat menguasai dan mengontrol bola pada saat passing bola. Hal ini dapat dijelaskan bahwa apabila siswa memiliki kelincahan yang baik, akan menunjang keterampilan dalam melakukan passing bola kaki yang maksimal.

1. Hipotesis ketiga H0 ditolak dan H1 diterima yaitu; ada hubungan yang signifikan antara kelentukan dengan kemampuan passing bola kaki pada Siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

Hasil yang diperoleh tersebut apabila dikaitkan dengan kerangka berpikir maupun teori-teori yang mendasarinya, pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung teori yang ada. Hal ini dapat dijelaskan bahwa apabila siswa memiliki kelentukan yang baik, akan menunjang keterampilan dalam melakukan passing bola kaki dengan baik.

1. Hipotesis keempat H0 ditolak dan H1 diterima yaitu; ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama koordinasi mata kaki, kelincahan, dan kelentukan terhadap kemampuan passing bola kaki pada siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa ketiga variabel bebas ini secara bersama-sama memberikan hubungan yang nyata dengan kemampuan passing bola kaki pada Siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya. maka pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga komponen fisik yaitu koordinasi mata kaki,kelincahan dan kelentukan dengan kemampuan passing bola dalam permainan sepakbola dapat lebih maksimal. Seorang pemain yang memiliki keterampilan fisik tersebut dan menguasai teknik passing dengan baik tentu dengan sendirinya mampu melakukan aktivitas passing yang jauh lebih baik.

**. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan atau kelompok individu yang dapat diamati oleh anggota populasi itu sendiri atau bagi orang lain yang memilki perhatian dengannya. Populasi menurut sugiyono (2000:57) mengemukakan bahwa: “ Populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian untuk ditarik kesimpulan”. Dengan uraian tersebut, maka populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang ingin diteliti. Dan populasi pada penelitian ini adalah murid siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang yang berjumlah 124 orang siswa/siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang representatif mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan jenis teknik *random sampling.* Sugiyono (2003:74-78). “random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri - sendiri atau bersama – sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 Murid laki-laki Di SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang benar guna pengujian hipotesis, dilakukan pengumpulan data dari variabel-variabel yang diantaranya koordinasi mata dan kaki, kelincahan, kelentukan, dan kemampuan passing bola pada permainan sepakbola.

1. Koordinasi Mata dan Kaki

Tes ini menggunakan *Mitcel Soccer Test* yang dikutip dari Ngatman (2001: 25). Lapangan tes yang terdiri atas daerah sasaran dibuat dengan garis dinding yang rata dengan ukuran panjang 2,44 m dan tinggi 1,22 m. Daerah tending dibuat didepan sasaran membentuk segi empat dengan ukuran 3,65 m dan 4,23 m. daerah tending berjarak 1,83 m dari dinding sasaran. Tes ini memiliki validitas 0.860 dan reliabilitasnya 0.871.

* 1. Tujuan :

Untuk mengukur kemampuankoordinasi mata – kaki dalam permainan sepakbola

* 1. Alat dan perlengkapan :

1. Bola Sepak.
2. Stopwatch.
3. Peluit.
4. Lapangan atau tempat tes berdinding.
5. Kapur atau gari pembatas.
   1. Pelaksanaan tes :
6. Bola diletakkan di belakang garis batas yaitu 1,83 m di depan sasaran.
7. Teste berdiri dibelakang garis batas dekat bola dan menghadap sasaran.
8. Pada aba-aba “ya”, teste mulai menyepak bola kesasaran (tembok). Bola yang terpantul dari tembok sasaran segera disepak kembali, dan ini dilakukan terus – menerus secepat mungkin selama 20 detik.
9. Pencatat hasil:

Penilaian diambil dari banyaknya sepakan yang sah selama 20 detik.

2. Tes Kelincahan

Untuk memperoleh data kelincahan dilakukan pengukuran dengan *Dogging Run Test*. *Dogging Run Test* ini memiliki validitas 0,82 dan reliabilitas 0,93 (Ismaryati, 2008: 66). Tujuannya adalah untuk mengukur kelincahan.

* 1. Pelaksanaan:

Testi berdiri sedekat mungkin di belakang garis start, kemudian berlari secepat-cepatnya menurut arah yang ditentukan.

* 1. Penilaian:

Mencatat waktu yang ditempuh mulai dari start sampai dengan finish dan melakukan tes dilakukan 2 kali pelaksanaan dan diambil waktu yang terbaik

3. Tes Kelentukan

Prosedur tes

a). Tujuan : Untuk mengembangkan perluasan kaki-kaki dari depan ke belakang dan mengukur ekstensi tungkai bagian bawah kearah belakang ke depan.

b). Alat/ peralatan :

1. Flexomeasure dengan alat ukur penggaris pemandu disisipkan.
2. Pastikan garis A-B dari alat itu berada pada paling dekat dengan angka kosong di ujung dari ukuran.
3. Formulir untuk mencatat hasil
4. Matras/lantai

c) Pelaksanaan

* 1. Dari suatu posisi berdiri. Kangkangkan kaki dari depan ke belakang dan turunkan selangkang sedekat mungkin pada lantai, buatlah gerak perlahan tanpa memantul
  2. Ketika testi menurunkan badan, satu orang asisten harus di posisikan di belakan dengan alat ukur pada posisi angka kosong diatas lantai.
  3. Ketika testi mendapat titik paling rendah, alatukur diangkat keatas sampai penggaris pemandu berhenti di bawah selangkang testi. Pembacaan angkauntuk perempat yang paling dekat dari suatu inci yang dilakukan pada jendela yang tampak pada garis (CD) yang lebih rendah.
  4. Petunjuk tambahan yaitu Lutut yang harus dikunci pada saat pengukuran dan tangan- tangan testi itu boleh menyentuh lantai untuk keseimbangan selama pengujian.

Menentukan skor : skor terbaik dari tiga percobaan direkam sebagai skor kinerja.

3. Tes Passing Bola

Prosedur tes

1. Tujuan :

Mengukur Keterampilan passing dan stopping bola.

2. Alat yang digunakan :

* + 1. Bola 2 buah
    2. Stop watch
    3. Bangku 4 Buah ( papan ukuran 3m x 60 cm sebanyak 2 buah)
    4. Kapur

3. Petunjuk Pelaksanaan :

* 1. Teste berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran/papan dengan posisi kaki kanan atau kiri siap menembak sesuai kebiasaan pemain.
  2. Pada aba-aba “ya”, teste mulai passing bola ke sasaran, pantulannya ditahan kembali dengan kaki di belakang gari tembak. Selanjutnya dengan kaki yang berbeda bola disepak ke arah berlawanan dengan passing pertama.
  3. Lakukan tugas ini secara bergantian antara kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
  4. Apabila bola keluar dari daerah passing,maka teste menggunakan bola cadangan yang telah di sediakan.

4. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila :

a. Bola ditahan dan dipassing didepan garis sepak pada setiap kali tugas passing.

b. Bola ditahan dan dipassing hanya dengan 1 kaki saja

5. Cara menskor :

Jumlah passing dan menahan bola secara sah, selama 30 detik. Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan passing dan menahan bola.

**E. Teknik Analisis Data**

Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan tes, data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika secara deskriptif dan secara inferensial. Teknik analisis statistika secara deskriptif di dalam penelitian ini digunakan untuk mencari rata-rata dan standar deviasi. Sedangkan pada analisis statistika secara inferensial di pergunakan untuk menyatakan adakah hubungan antara masing-masing variabel penelitian.Yang sebelumnya menentukan normalitas data, uji kerelasi dan regresi antara variabel.

Penyelesaian data statistika dalam penelitian ini diselesaikan dengan bantuan komputer program SPSS Versi 20.00

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan yang merupakan tujuan akhir dari suatu penelitian yang dijelaskan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya. Dari kesimpulan penelitian ini akan dikemukakan beberapa saran atau rekomendasi bagi penelitian pengembangan hasil penelitian lebih lanjut.

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya. maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan passing bola kaki pada Siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.
2. Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan passing bola kaki pada Siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang
3. Ada hubungan yang signifikan antara kelentukan dengan kemampuan passing bola kaki pada Siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang
4. Ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama koordinasi mata kaki, kelincahan, dan kelentukan terhadap kemampuan passing bola kaki pada siswa SDN 36 Buntu Lamba Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi mata kaki, kelincahan, dan kelentukan yang baik menjadi sumber tenaga untuk melakukan passing bola dapat menghasilkan jauh lebih besar jika digabungkan.
5. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para pelatih: Direkomendasikan bahwa perlunya lebih meningkatkan keterampilan dan keterampilan fisik secara maksimal dengan memberikan bentuk-bentuk latihan fisik dan teknik dasar yang baik dalam pencapaian hasil yang diinginkan. Para pelatih olahraga khususnya hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan serta keterampilan passing pada cabang olahraga sepakbola hendaknya masih perlu ditingkatkan.
2. Bagi para atlet: Mampu mengetahui betapa pentingnya meningkatkan keterampilan fisik karena dapat menunjang pencapaian hasil maksimal. dengan kata lain bahwa latihan tidak hanya dilakukan pada waktu dan di tempat latihan saja tetapi juga berlatihlah di setiap ada kesempatan.
3. Para peneliti: Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas. sehingga dapat menjadi informasi yang lebih lengkap dalam hal pembinaan olahraga khususnya pada permainan sepakbola.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*

Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dinata,Marta. 2007. *Dasar-dasar Mengajar Sepakbola.* Cerdas Jaya.

Jakarta. Gifford,Clive. 2007. *Keterampilan Sepakbola.* PT Intan Sejati. Klaten.

Joseph A, Luxbacher. (1999). *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Joseph A, Luxbacher. (1998). *Sepakbola.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Komarudin. (2005). *Dasar Gerak Sepakbola. Yogyakarta*: Universitas Negeri Yogyakarta.

.............. 2009. *Tes pengukuran dan Penyusunan* Alat Evaluasi Dalam Bidang

Olahraga. Makassar: UNM

Halim. Ny. H. Nur Ichsan. 2004. *Tes dan Pengukuran dalam Bidang Olahraga*. FPOK IKIP Ujung Pandang.

Soekarman. 1987. *Dasar-dasar Olahraga untuk Pembinaan*. *Pelatih dan pemain*. Jakarta : Penerbit Inti Indayu Press.

Ngatman. (2001). *Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta : FIK UNY.

Sucipto, Dkk. (2000).*Sepakbola*. Jakarta: Dirjendikti.

Danny Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.

Ismaryati, (2008). *Tes dan Pengukuran dan pengukuran Olahraga*, Solo: LPP UNS dan UPT.

Widiastuti, (2011). *Tes dan Pengukuran Olahraga*, Jakarta: PT.Bumi Timur Jaya.